

Tempat Favorit untuk Pacaran

Deni Priansyah¹, Laras Primasari², Suhendri³

^{1,2,3} Program Studi Magister Arsitektur, SAPPK, Institut Teknologi Bandung.
Korespondensi : denipriansyah.ars@gmail.com

Abstrak

Perkembangan jaman sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, terutama kalangan yang sangat sadar teknologi seperti kaum dewasa muda di Indonesia. Pacaran merupakan salah satu bukti fenomena modernisasi yang semakin berkembang. Pihak-pihak pelaku bisnis komersial mencipta-kan suasana dan fasilitas yang memadai untuk menciptakan tempat favorit untuk pacaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tempat favorit dewasa muda untuk berpacaran dan alasan mereka memilih tempat tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *kualitatif-eksploratif* dengan cara menyebarkan kuesioner di dunia maya dengan pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*). Metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data teks. Hasil analisis dari data yang sudah terkumpul menunjukkan tempat favorit bagi para responden untuk berpacaran adalah tempat kuliner dengan alasan varian menu.

Kata-kunci : Tempat favorit, daya tarik, gaya hidup

Pendahuluan

Perkembangan jaman sangat drastis, hal ini didorong oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya, hal tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Saat ini banyak pihak-pihak pelaku bisnis komersial menciptakan tempat yang kondusif untuk dijadikan tempat berpacaran. Pelaku bisnis komersial memanfaatkan hal tersebut dan bertujuan untuk ikut serta dalam meramaikan perkembangan jaman.

Pacar merupakan teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan berdasarkan cinta kasih: kekasih (KBBI, 2016). Tempat favorit merupakan preferensi orang-orang karena tempat yang difavoritkan bisa berbeda-beda setiap individu. Tempat favorit adalah tempat yang berarti dan bernilai tinggi bagi individu (Newell, 1997). Tempat favorit merupakan tempat yang bisa membuat penggunaannya merasakan kenyamanan dan kesenangan (Chapman & Robertson, 2009). Tempat favorit adalah tempat yang menarik dilihat dari segi estetis dan bisa menjadi tempat penghilang penat dari aktivitas sehari-hari, tempat tersebut membuat orang bisa bebas bereksersi (Sari, Kusuma, Tedjo, 2012). Pada bidang arsitektur sendiri penelitian tempat

favorit masih sangat terbatas (Simonic, 2006). Berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa tempat favorit merupakan preferensi dari penggunaannya itu sendiri, pengertian tersebut, dapat ditarik bahwa tempat favorit untuk pacaran adalah tempat yang sering/paling disukai oleh pasangan untuk menghabiskan waktu bersama di tempat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tempat-tempat responden dewasa muda berpacaran dan alasan memilih tempat tersebut. Pemilihan dewasa muda untuk dijadikan responden karena pertimbangan umur yang sudah dianggap bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang membangun dan bermanfaat. Alasan pemilihan tempat favorit untuk berpacaran menjadi penelitian merupakan untuk mengetahui alasan responden memilih tempat tersebut, pilihan responden akan tempat favorit untuk pacaran berbeda-beda. Untuk mengetahui jenis tempat favorit responden dan alasan memilih tempat tersebut, maka dilakukan penelitian tentang tempat favorit untuk pacaran. Tujuan untuk mengetahui tempat dan alasan responden memilih tempat tersebut untuk dijadikan tempat pacaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sekaligus kuantitatif (Creswell, 2008) yang bersifat eksploratif dan eksplanatori (Groat & Wang, 2002). Data didapatkan dengan cara survei kuesioner *online* yang dibagikan melalui jejaring sosial internet dan secara langsung kepada kerabat dekat, kuesioner berisi pertanyaan yang bersifat terbuka atau *open-ended*. Data dan informasi yang didapat dari responden berupa data teks yang kemudian dijadikan bahan analisis untuk mendapatkan suatu hipotesis.

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner *online* menargetkan responden dari golongan dewasa muda yaitu diatas 17 tahun yang sudah dianggap layak menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jelas dan terbuka untuk mencapai tujuan penulisan ini, penelitian tentang tempat favorit untuk pacaran menargetkan warga bandung dan sekitar Jakarta untuk dijadikan responden.

Untuk menganalisis data yang sudah didapatkan, penulis menggunakan 3 tahapan yaitu dengan *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*. Tahap *open coding* adalah tahap identifikasi kata kunci dari jawaban-jawaban responden berupa data teks. Selanjutnya tahap *axial coding* adalah membuat kategori dari kata kunci yang diperoleh dari tahap *open coding*. Berikutnya *selective coding* adalah dibuat berdasarkan hubungan antar kategori.

Dari kuesioner didapatkan data dari 103 responden, dimana terdapat responden laki-laki sebanyak 50 orang dan perempuan sebanyak 53 orang. Rata-rata usia responden adalah kelompok umur 21 - 26 tahun dengan berbagai latar belakang pendidikan dan profesi.

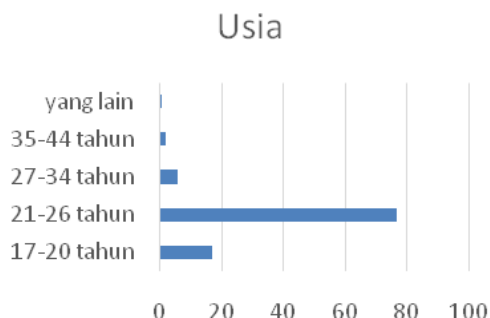


Diagram 1. Kelompok Usia Responden

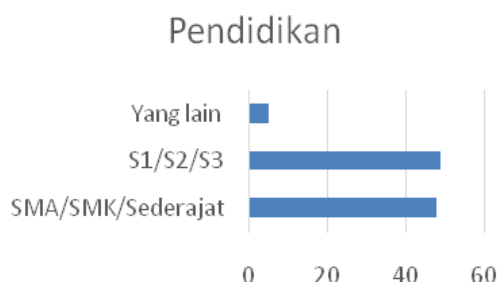


Diagram 2. Kelompok Pendidikan Responden

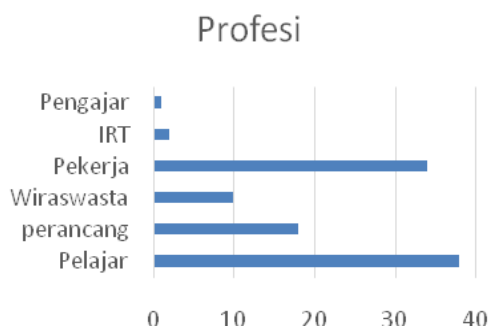


Diagram 3. Ragam Profesi Responden

Berdasarkan data dari ketiga diagram, dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner ini Sudah sesuai dengan target responden yang diharapkan. Faktor usia merupakan hal yang paling penting dalam persepsi dan preferensi. Yang dalam hal ini adalah preferensi dewasa muda terhadap tempat favorit untuk berpacaran.

Analisis dan interpretasi

Metode pada tahap pertama untuk mengidentifikasi kata-kata kunci dari data yang sudah terkumpul adalah *open coding*. Table 1

Tabel 1. Contoh *open coding* Tempat Favorit untuk pacaran

Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
Dimakaha tempat favorit Anda dan pasangan untuk pacaran?	1.Restoran	1.Restoran
	2.Bioskop	2.Bioskop
	3.Kafe	3.Kafe
	4.Pantai	4.Pantai
Apa alasan Anda dan pasangan mengunjungi tempat tersebut?	1.Karena bisa ngobrol dan makan bersama	1.1.Berbincang/ bercengkrama
		1.2. Untuk makan dan minum
	2.Filem baru 3.Banyak pilihan menu, wi-fi, live music. 4.Menikmati keindahan alam	2.Kebaruan film
		3.1. Varian menu 3.2. Fasilitas 4.Keindahan

Setelah *open coding* selesai kemudian dilakukan *axial coding* bertujuan untuk mengelompok kata-kata kunci menjadi kategori-kategori.

Berikut adalah contoh tahap *axial coding* pada table 2.

Tabel 2. Contoh *axial coding* kegiatan yang dilakukan di tempat tersebut

No	Kategori	Kata Kunci
1	Berbincang-bincang	Berbincang
		Bergurau
2	Jalan-jalan	Menikmati pemandangan
		Traveling

Didapatkan data bahwa terdapat lima (5) kategori tempat favorit untuk pacaran, yaitu wisata alam (28), tempat kuliner (30), pusat perbelanjaan (15), rumah (22) dan taman (7).

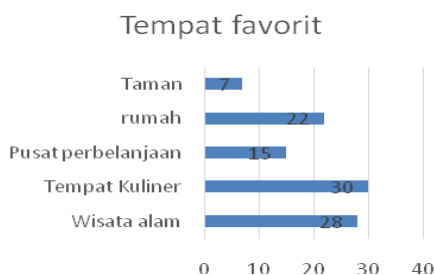


Diagram 4. Tempat Berpacaran Favorit Responden

Jawaban tempat favorit untuk pacaran dari responden beragam misalnya wisata alam, tempat kuliner, pusat perbelanjaan, rumah, dan taman. Berdasarkan lima (5) kategori tersebut sebesar 29 % responden memilih tempat kuliner sebagai tempat berpacaran, diikuti tempat wisata yang dipilih oleh 29 % responden. Dari 30 responden yang memilih tempat kuliner, sebesar 29 % merupakan kelompok umur 21-26 tahun yang berprofesi sebagai pelajar.

Alasan memilih tempat

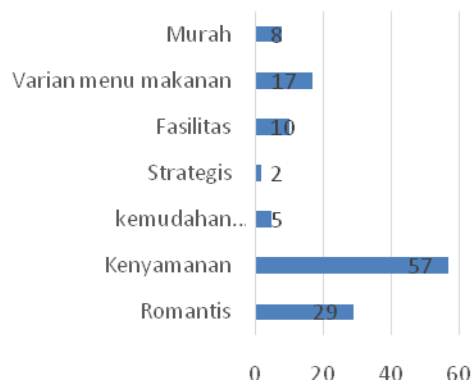


Diagram 5. Alasan Pemilihan Tempat Responden

Historigram diatas menunjukkan bahwa "kenyamanan" merupakan alasan utama sebagian besar responden memilih tempat favorit tersebut, dengan jumlah 57 responden.

Berkunjung

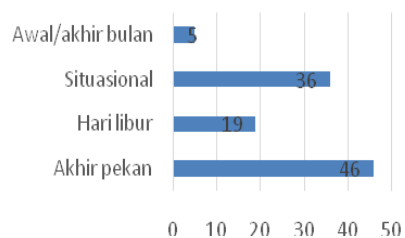


Diagram 6. Pemilihan Waktu Berkunjung

Selanjutnya, diketahui bahwa responden memilih preferensi waktu berkunjung ke tempat-tempat favorit tersebut. Yang pertama adalah pada akhir pekan, lalu kedua pada hari libur, ketiga situasional dan yang terakhir ialah pada awal atau akhir bulan.

Tempat Favorit untuk Pacaran

Dua waktu berkunjung yang paling dominan adalah akhir pekan dan situasional.

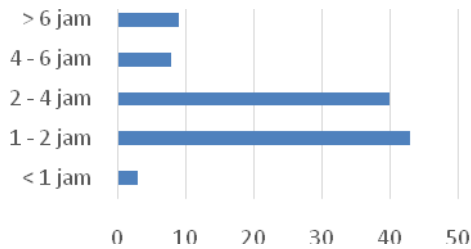


Diagram 7. Durasi Berkunjung Responden

Historigram diatas menunjukkan durasi lamanya responden mengunjungi tempat favorit mereka. Dari hasil analisis terlihat bahwa responden menghabiskan waktu sekitar satu hingga dua jam dan dua hingga empat jam, di tempat-tempat tersebut.

Dapat dilihat dari dendrogram di bawah bahwa korespondensi antara tempat favorit dengan alasan memilih tempat tersebut menunjukkan hubungan kedekatan yang signifikan atau patut diperhitungkan. Walau beberapa variable tidak memiliki hubungan meskipun begitu keseluruhan kategori secara general memiliki keterkaitan satu sama lain.

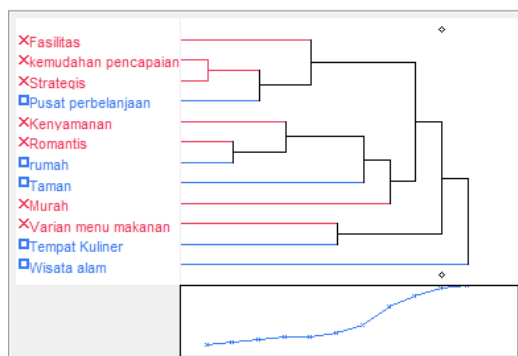


Diagram 8. Korespondensi Hubungan antara Memilih Tempat dan Alasan Pemilihan

Terlihat adanya keterkaitan pemilihan tempat favorit dan alasan, sebagai berikut:

1. Kategori tempat favorit "Tempat kuliner" memiliki kedekatan dengan alasan "varian menu makanan".
2. Kategori tempat favorit "Rumah" memiliki kedekatan dengan alasan "Romantis" dan "Kenyamanan".

3. Kategori tempat favorit "Pusat Perbelanjaan" memiliki kedekatan dengan alasan "Strategis", "Kemudahan pencapaian" dan "Fasilitas".

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dewasa muda memilih tempat favorit untuk pacaran yaitu tempat kuliner dengan alasan varian menu, tempat favorit yang dipilih selanjutnya adalah rumah dengan alasan romantis dan kenyamanan, setelah itu disusul tempat favorit untuk pacaran yang terakhir adalah pusat perbelanjaan dengan alasan strategis, kemudahan pencapaian dan fasilitas. Jawaban tempat favorit untuk pacaran. Berdasarkan lima (5) kategori tersebut sebesar 29 % responden memilih tempat kuliner sebagai tempat berpacaran, diikuti tempat wisata yang dipilih oleh 29 % responden. Dari 30 responden yang memilih tempat kuliner, sebesar 29 % merupakan kelompok umur 21-26 tahun yang berprofesi sebagai pelajar.

Dari hasil analisis terlihat bahwa responden menghabiskan waktu sekitar satu hingga dua jam dan dua hingga empat jam di tempat-tempat tersebut. Waktu berkunjung ke tempat-tempat favorit tersebut yang pertama adalah pada akhir pekan, lalu kedua pada hari libur, ketiga situasional dan yang terakhir ialah pada awal atau akhir bulan. Dua waktu berkunjung yang paling dominan adalah akhir pekan dan situasional.

Daftar Pustaka

Creswell, J. W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.

Groat, L., & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.

Ilmiah, T (2007). Ideologi dalam Pengembangan Pengetahuan. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 1, 01-12.

Newell, P. B. (1997) : A Cross Cultural Examination of Favorite Place. *Environment and behavior* Vol. 29 No. July 1997, 495-514.

Sari, A. A., Kusuma, H. E., Tedjo, B. (2012) : Tempat favorit Mahasiswa Sebagai Sarana Restorative. *Jurnal Lingkungan Binaan Vol. 1 No.1*, 1-14

Champman, J. A., & Robertson, M. (2009). Adolescents' Favourite Places: Redefining the Boundaries Between Private and Public Space, *Space and Culture* Vol.12, No4, pp.419-434

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) : Pacaran merupakan teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan berdasarkan cinta kasih : kekasih.

Simonin, T. (2006), Urban Landscape As A Restorative Environment: Preferences and Design Considerations, *Acta agriculturae Slovenica*, 87-2, September 2006, pp.325-332.